



## STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN PEMANFAATAN KOLEKSI DI PUSAT INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Viko Mauludi<sup>1</sup>, Marlini<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

email: [vikomauludi@gmail.com](mailto:vikomauludi@gmail.com), [marlini@fbs.unp.ac.id](mailto:marlini@fbs.unp.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aims to formulate library strategies to enhance the utilization of collections at the Information Center and Library of Universitas Negeri Padang. Using a qualitative approach, this research identifies various factors influencing collection utilization, including user information needs and the quality of library services. The analysis results indicate that planned collection development, training for librarians, and active promotion of library services are key steps to increase user interest and participation. Additionally, the implementation of information technology in accessing collections is identified as an important factor in improving the effectiveness of collection utilization. It is hoped that these strategic recommendations can significantly contribute to enhancing the quality of library services at Universitas Negeri Padang.*

**Keywords:** strategy, library, utilization, collection

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan strategi pendekatan perpustakaan yang dapat meningkatkan penggunaan koleksi di Pusat Informasi dan Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi, termasuk kebutuhan informasi pengguna dan kualitas layanan perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, untuk meningkatkan minat dan partisipasi pengguna, pengembangan koleksi yang terencana, pelatihan pustakawan, dan promosi aktif layanan perpustakaan adalah langkah-langkah penting. Selain itu, menggunakan teknologi informasi untuk mempermudah akses ke layanan perpustakaan Strategi yang disarankan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan layanan perpustakaan Universitas Negeri Padang.

**Kata kunci:** strategi, perpustakaan, pemanfaatan, koleksi

### Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 235

Prefix DOI :

[10.8734/Kohesi.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/Kohesi.v1i2.365)

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka. Koleksi perpustakaan itu sangat penting untuk sebuah perpustakaan, karena koleksi sangat mempengaruhi minat baca pengguna. Jenis koleksi yang ada di perpustakaan meliputi karya cetak dan karya noncetak. Koleksi perpustakaan merupakan komponen terpenting dalam sebuah perpustakaan. Meningkatnya pengguna dan pemanfaatan koleksi oleh pemustaka akan mempengaruhi eksistensi



dari perpustakaan tersebut. Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan pemustaka dengan menggunakan berbagai jenis koleksi yang ada di perpustakaan. Pemanfaatan koleksi dilakukan untuk mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan. Seseorang yang membutuhkan informasi dan sudah tahu bagaimana cara memenuhinya akan berkunjung dan memanfaatkan koleksi perpustakaan.

Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah kegiatan atau aktifitas pengguna dengan menggunakan koleksi di perpustakaan untuk mencari informasi sebagai pemenuhan kebutuhan informasi (Nihayanti, 2020). Menurut Wahyuntini dan Endarti (2021) bahwa jenis pemanfaatan koleksi perpustakaan, yaitu (1) meminjam yaitu penggunaan koleksi perpustakaan dengan peminjaman melalui meja sirkulasi di perpustakaan, sehingga memiliki batasan waktu yang ditentukan oleh pihak perpustakaan. (2) Membaca di tempat, yaitu pemanfaatan koleksi yang melakukan kegiatan membaca koleksi di ruang baca perpustakaan. (3) Mencatat informasi dari buku, yaitu pemanfaatan koleksi yang dilakukan pemustaka dengan pencatatan informasi secara ringkas yang ia dapat dari koleksi untuk mendapatkan wawasan pengetahuan. (4) Memfotocopy, yaitu pemanfaatan koleksi yang dilakukan dengan membuat Salinan dari suatu koleksi perpustakaan dengan menggunakan mesin fotocopy, sehingga untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

Tempat penyimpanan bahan pustaka yaitu perpustakaan, perpustakaan tidak hanya merujuk pada suatu tempat tetapi juga mempunyai fungsi yang kompleks seperti menyimpan, memelihara, dan tempat memanfaatkan segala sesuatu yang penting di sana. Perpustakaan merupakan salah satu tempat untuk memperoleh informasi. Perpustakaan sebagai organisasi pelayanan serta informasi harus mampu memberikan informasi kepada penggunanya. Ketersediaan informasi yang memadai, adanya fasilitas yang memadai serta dukungan pustakawan yang berkompeten, merupakan modal perpustakaan untuk menjadi tujuan pemustaka mendapatkan informasi tentang apa yang ingin diketahui, ingin dipelajari atau ingin dimiliki.

Keberadaan perpustakaan secara umum terlihat dengan adanya bahan pustaka atau bahan koleksi yang dapat digunakan pemustaka dalam memenuhi kebutuhannya dalam memperoleh informasi. Perpustakaan sebagai organisasi penyedia layanan informasi perlu memperhatikan layanan yang ada di perpustakaan dan bagaimana layanan tersebut memenuhi kebutuhan pemustaka. Dengan menyediakan koleksi informasi yang lengkap serta memenuhi kebutuhan pemustaka, perpustakaan dapat menarik pemustaka kembali menggunakan koleksi dan layanan perpustakaan.

Penulisan ini bertujuan untuk dapat mengetahui pemanfaatan koleksi sebagai sarana pusat informasi dan perpustakaan pada Perpustakaan Universitas Negeri Padang dengan menganalisis tingkat rendah pemanfaatan bahan koleksi, Pemanfaatan bahan koleksi oleh pemustaka untuk memperoleh informasi dan strategi perpustakaan untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi bagi pengguna. Untuk itu, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dunia perpustakaan, khususnya dalam hal pemanfaatan koleksi yang digunakan sebagai sarana memperoleh informasi dan optimalisasi pustakawan dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan. Bermanfaat bagi perpustakaan untuk peningkatan pemanfaatan koleksi di masa depan.

Perpustakaan sebagai pusat informasi, yang bertanggung jawab untuk dapat bertanggung jawab serta menyediakan akses terhadap berbagai macam jenis informasi serta pengetahuan. Layanan perpustakaan terutama yang terdiri dari koleksi buku, jurnal, majalah, karya ilmiah, dokumen digital serta multimedia. Koleksi ini juga sangat penting bagi para pengguna untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka untuk tujuan akademik, serta pengembangan pribadi, dan penelitian. Perpustakaan juga dapat berfungsi sebagai jembatan antara pengguna serta sumber informasi melalui pengelolaan koleksi yang baik serta benar. Koleksi perpustakaan juga sangat penting untuk dapat meningkatkan literasi informasi di lingkungan universitas. Perpustakaan juga tidak hanya



menyediakan bahan pustaka, akan tetapi mereka juga dapat mengajarkan pengguna bagaimana mencari, mengevaluasi, serta menggunakan sumber daya yang tepat.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Menurut Irwan & Novianty (2019), bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan menjadi jantung civitas akademik atau library is the heart of university yang mana perpustakaan dapat memperoleh data serta informasi untuk dasar menunjang dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Menurut Utomo (2019), tujuan perpustakaan perguruan tinggi untuk mendukung, memperlancar, dan meningkatkan kualitas dari program kegiatan perguruan tinggi yang meliputi aspek-aspek pengumpulan, pengolahan, pemanfaatan dan penyebarluasan informasi.

Amirullah (2022) berpendapat bahwa perpustakaan perguruan tinggi ialah suatu gedung yang berada pada perguruan tinggi dan mempunyai sekumpulan koleksi literatur yang tersusun secara sistematis agar memudahkan pengguna dalam menemukan informasi. Perpustakaan berada dibawah naungan perguruan tinggi yang bertugas untuk mengelola dan melayani koleksi bahan pustaka, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik, guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dan mendukung tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan, perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan akademik dengan berbagai fungsi, seperti sumber belajar, penyedia informasi, penunjang riset, tempat rekreasi, sarana publikasi, dan penyimpanan informasi. Selain itu, perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat pendidikan dan informasi yang memenuhi kebutuhan wawasan dan penelitian pemustaka. Tujuan utamanya adalah mendukung dan meningkatkan kualitas program kegiatan perguruan tinggi melalui pengumpulan, pengolahan, dan penyebarluasan informasi. Secara keseluruhan, perpustakaan berperan vital dalam mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengembangan pengetahuan di lingkungan akademik.

### **2. Koleksi**

Koleksi adalah sebuah kumpulan benda atau objek yang dikumpulkan dan dimiliki oleh seseorang atau institusi tertentu. Koleksi dapat terdiri dari berbagai jenis benda, seperti buku, seni, perangko, koin, mainan, dan masih banyak lagi. Kegiatan mengkoleksi merupakan hobi yang populer di kalangan banyak orang. Menurut Marty (2019) koleksi adalah sekelompok benda yang dikumpulkan dengan tujuan untuk melestarikan, mempelajari, dan mengapresiasi nilai-nilai intrinsik dan ekstrinsik yang melekat pada benda tersebut. Sedangkan menurut Loo (2022) koleksi merupakan benda yang diperoleh, dipelihara, dan dikurasi secara sistematis oleh individual atau institusi dengan tujuan untuk melestarikan dan mempelajari warisan budaya atau sejarah.

Koleksi adalah inti dari sebuah perpustakaan dan menentukan keberhasilan layanan. Bukanlah perpustakaan namanya bila tidak memiliki koleksi. Koleksi bukan dilihat dari jumlah eksemplarnya saja, tetapi lebih kepada kualitas isi, jumlah judul, dan kemutakhirannya. Indikator ukuran baik dan buruknya sebuah perpustakaan sangat ditentukan oleh koleksi. Sedangkan koleksi perpustakaan sangat beraneka ragam. Dari segi isi terdapat koleksi fiksi atau nonfiksi. Koleksi non-fiksi adalah koleksi yang bersifat ilmiah atau mengandung ilmu pengetahuan yang ditulis berdasarkan data dan fakta. Sedangkan koleksi fiksi adalah karya yang bersifat khayalan atau imajinasi pengarangnya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi sangat dibutuhkan terutama di dalam perpustakaan, sebagaimana bahwa koleksi merupakan sumber ilmu pengetahuan dan sumber informasi bagi pengguna yang ingin mencari informasi yang dibutuhkan dan dengan adanya koleksi di perpustakaan diharapkan menambah wawasan bagi pemustaka. Fungsi perpustakaan



yaitu pengguna dapat dengan mudah memperoleh informasi yang cepat, tepat dan akurat dari koleksi bahan pustaka.

### **3. Pemanfaatan Koleksi**

Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara peserta didik dengan bahan atau sistem pembelajaran. Dalam konteks perpustakaan, koleksi merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan. Menurut Darmanto (2018), koleksi perpustakaan harus dapat mengikuti perkembangan zaman. Jenis koleksi yang ada di perpustakaan meliputi karya cetak dan karya noncetak. Pemanfaatan koleksi di pusat informasi dan Perpustakaan UNP memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dalam mencari referensi berkualitas, menyelesaikan tugas akhir dan penelitian, serta berbagi hasil karya mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan fokus utamanya yaitu studi kasus. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana strategi perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi di pusat informasi dan perpustakaan dapat digunakan untuk mendapatkan informasi. Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengkaji bagaimana strategi yang digunakan dalam pemanfaatan bahan koleksi untuk pustakawan serta pustakawan yang bekerja di pusat informasi dan perpustakaan Universitas Negeri Padang telah menggunakan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi. Data yang terkumpul dari wawancara dan observasi akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan merangkum, mengelompokkan, dan menginterpretasi data yang relevan. Temuan-temuan yang muncul dari analisis akan digunakan untuk membentuk kesimpulan dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengembangan Koleksi**

Pengembangan koleksi merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan untuk menyelaraskan kebutuhan pengguna dengan informasi yang tersimpan di lingkungan perpustakaan. Proses ini memastikan bahwa kebutuhan informasi pengguna akan terpenuhi dengan cepat dan efektif menggunakan sumber informasi yang dikumpulkan oleh perpustakaan. Pengertian pengembangan koleksi menurut Jhonson (dalam Nihayati, 2021) yaitu suatu proses pengembangan atau pengembangan koleksi perpustakaan yang mengutamakan kebutuhan institusi serta kebutuhan atau kepentingan pengguna. Pengembangan koleksi haruslah selalu didasari asas tertentu untuk perpustakaan perguruan tinggi misalnya, sebuah perpustakaan haruslah menjaga supaya koleksi yang ada di perpustakaan sama sehingga mampu memenuhi kebutuhan dosen, mahasiswa, dan peneliti. Oleh karena itu asas pengembangan koleksi sangat penting untuk diperhatikan didalam menentukan koleksi di perpustakaan, seperti kerelevanan, berorientasi kepada pengguna, kelengkapan, kemutakhiran.

Pengembangan koleksi merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan staf perpustakaan profesional. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan, staf pengembangan koleksi harus berpegang pada prinsip dasar filosofi yang ada. Menurut Evans (2022) dasar-dasar filosofi tersebut antara lain; (1) pengembangan koleksi merupakan alat untuk mengidentifikasi kebutuhan. Kebutuhan yang dimaksud tidak hanya kebutuhan sekarang tetapi mencakup 5 tahun yang akan datang; (2) pengembangan koleksi mencakup kebutuhan pustakawan secara menyeluruh, tidak hanya kebutuhan pustakawan yang aktif saja; (3) pengembangan koleksi hendaknya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan baik yang local, regional, nasional maupun internasional; (4) dalam proses pengembangan koleksi harus mempertimbangkan informasi yang



termuat dalam koleksi; (5) pengembangan koleksi bersifat subjektif. Pengaruh pendapat pribadi agar penyeleksi tidak bisa dihindari; (6) pengembangan koleksi merupakan sesuatu yang harus dipelajari. Hanya melalui praktek dan belajar dari kesalahan, seseorang menjadi cakap dalam pengembangan koleksi.

Pengembangan koleksi yang ada diperpustakaan tetap sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan agar memaksimalkan koleksi menurut (Winarno, 2019) yaitu: (1) alat seleksi/pemilihan koleksi suatu perpustakaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengalaman pengguna dalam menemukan sumber informasi. Oleh karena itu, memanfaatkan koleksi dengan baik memerlukan seleksi; (2) tim seleksi: selain kualitas kepemilikan perpustakaan, kita juga membutuhkan tim seleksi. Tim seleksi ini merupakan tim yang memahami item yang dibutuhkan untuk koleksi perpustakaan; (3) kebijakan seleksi bahan perpustakaan: pemilihan bahan koleksi perpustakaan harus berpedoman pada prinsip kegunaan, efisiensi, dan komposisi cakupan yang proporsional dengan kebutuhan perpustakaan dan penggunaannya.

Salah satu strategi untuk memperkuat koleksi adalah dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di perpustakaan khususnya pada pusat informasi dan Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Sumber daya yang tersedia di perpustakaan saat ini didasarkan pada kebutuhan perpustakaan dalam hal mencari dan menyediakan informasi yang dibutuhkan melalui membaca, meminjam, serta mengembangkan dan menyebarkan isinya kepada para pembacanya. Dalam hal memenuhi permintaan pemustaka, semakin sering perpustakaan dikunjungi oleh pemustaka tersebut karena mereka yakin perpustakaan memiliki informasi yang mereka butuhkan.

## **2. Komponen Perpustakaan**

### **a. Jenis Layanan Perpustakaan**

Tujuan perpustakaan yaitu menyediakan bahan pustaka yang telah diolah kepada para pembaca. Menghubungkan pembaca dengan bahan pustaka yang mereka minati adalah tujuan dari layanan perpustakaan. Layanan sirkulasi, layanan administrasi, layanan referensi, layanan koleksi terbitan berkala, layanan pojok corner, layanan koleksi digital, dan layanan lainnya merupakan contoh jenis layanan perpustakaan. Ada beberapa komponen penting yang harus ada dalam organisasi kegiatan layanan perpustakaan seperti, memenuhi kebutuhan pengguna, dan fasilitas layanan perpustakaan serta bahan pustaka yang tersedia untuk digunakan. Jika perpustakaan ingin menyelenggarakan layanan perpustakaan, maka perpustakaan harus memprioritaskan faktor-faktor ini.

Pengguna perpustakaan harus memiliki akses ke fasilitas seperti ruang baca, ruang koleksi, dan ruang penelusuran. Bahan perpustakaan harus dapat diakses oleh pemustaka. Berbagai jenis bahan pustaka yang berbeda sesuai dengan pemustaka yang dituju oleh pengguna yang mencari informasi, serta staf perpustakaan yang siap membantu pengguna menemukan informasi (Rahayu, 2020). Ruang Baca pada pusat informasi dan perpustakaan (Perpustakaan) UNP merupakan perpustakaan khusus, perpustakaan ini diperuntukkan bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang. Perpustakaan ini telah menggunakan sistem automasi perpustakaan, perpustakaan ini tidak lagi menerapkan sistem manual sehingga pengunjung yang datang harus mengisi absen pengunjung yang telah disediakan yang bersifat digital.

Adapun layanannya yaitu, layanan Sirkulasi dan layanan referensi. Layanan sirkulasi adalah proses pencatatan koleksi perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Layanan sirkulasi merupakan layanan peminjaman dan pengembalian buku. Layanan referensi adalah layanan untuk menelusuri informasi untuk di baca di tempat maupun fotocopy. Layanan referensi biasanya digunakan sebagai sumber rujukan koleksi referensi berupa surat kabar atau Koran dan karya ilmiah atau skripsi.

### **b. Tata Ruang**

Tata ruang perpustakaan merupakan segala sesuatu yang berada dalam ruangan yang telah



diatur sedemikian rupa sebagai wadah dalam suatu kegiatan perpustakaan, sehingga menciptakan kepuasan bagi para pustakawan maupun pemustaka. Tata ruang perpustakaan ini mencakup kondisi fisik, kenyamanan, serta fasilitas yang tersedia. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh mengenai (Deskripsi kondisi fisik atau tata ruang Ruang Baca (Perpustakaan) UNP, Kenyamanan serta Apakah fasilitas yang tersedia telah memadai hingga membuat pengunjung menjadi nyaman). Diketahui bahwa dari ketiga faktor tersebut kondisi fisik Ruang Baca (Perpustakaan) UNP baik, bersih dan rapi sehingga mempermudah para pemustaka dalam menelusur informasi yang mereka inginkan. Ruang Baca (Perpustakaan) UNP yang luas untuk menampung banyak mahasiswa sekaligus. Dilihat dari sisi kenyamanan dan ketersediaan fasilitas, diketahui bahwa hampir seluruh pemustaka atau mahasiswa yang pernah berkunjung ke Ruang Baca (Perpustakaan) UNP merasa nyaman saat berada dalam ruangan tersebut. Faktornya antara lain, Ruang Baca (Perpustakaan) UNP sangat sejuk dan koleksi yang tertata rapi sehingga pemustaka merasa nyaman dalam mengerjakan tugas maupun membaca di Ruang Baca (Perpustakaan) UNP.

#### **c. Jam Operasional**

Jam operasional atau jam layanan perpustakaan merupakan waktu kerja yang telah ditetapkan oleh suatu perpustakaan. Jam layanan Perpustakaan UNP antara lain, yakni pada hari Senin-Kamis: pukul 07:00- 16:00 WIB, pada hari Jum'at: pukul 07:00-16:30 WIB sedangkan pada hari Sabtu: pukul 08:00-13:00 WIB. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh yakni persepsi pemustaka mengenai jam operasional perpustakaan, diketahui bahwa jam operasional Perpustakaan UNP mendapatkan tanggapan yang berbeda dari beberapa responden. Menanggapi bahwa jam operasional Ruang Baca sudah memadai bagi mereka dalam mengakses perpustakaan tersebut. Namun beda halnya dari salah satu responden yang menganggap bahwa jam operasional ruang baca dirasa kurang cukup untuk pemenuhan kebutuhan informasinya. Diketahui bahwa jam operasional tersebut terkadang tidak sesuai dengan jam operasional yang telah ditetapkan.

#### **d. Jenis-jenis Koleksi Perpustakaan**

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama dalam mendirikan perpustakaan. Dengan paradigma baru kualitas perpustakaan dapat dilihat dengan kriteria penilaian pemustaka terhadap koleksi perpustakaan. Universitas Negeri Padang memiliki jenis koleksi tercetak yang berjumlah 51.685 judul dan 249.319 eksemplar, diantaranya koleksi referensi, koleksi umum, koleksi lokal dan juga berlangganan e-journal. Koleksi perpustakaan adalah berbagai jenis bahan perpustakaan tercetak dan non cetak yang sesuai dengan kebutuhan civitas akademik dan dapat digunakan oleh para pemustaka baik berupa buku, hasil penelitian, laporan, skripsi, koran, majalah, jurnal, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, koleksi perpustakaan meliputi ketersediaan koleksi dan kesesuaian koleksi terhadap kebutuhan pemustaka. Hasil wawancara kepada informan maka diketahui bahwa ketersediaan koleksi yang ada di pusat informasi dan perpustakaan UNP cukup memadai sebagai referensi penunjang dalam proses belajar mengajar maupun acuan dalam menulis karya ilmiah. Namun, ada beberapa koleksi yang dikatakan kurang memadai seperti buku-buku tentang penelitian maupun buku-buku yang terkait dengan mata kuliah program studi tertentu. Keterbatasan koleksi tersebut bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pendanaan maupun kapasitas daya tampung ruangnya seperti lokasi perpustakaan yang sangat terbatas sehingga koleksi perpustakaan menyesuaikan dengan kapasitas ruangan.

Dari segi kesesuaian koleksi terhadap kebutuhan pemustaka yang diperoleh dari hasil wawancara (Apakah koleksi buku, referensi dan lainnya yang ada di pusat informasi dan perpustakaan UNP memadai. Kemudian apakah koleksi tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka). Diketahui bahwa semua koleksi yang disediakan di pusat informasi dan perpustakaan Universitas Negeri Padang sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka



terkhususnya mahasiswa UNP. Koleksi-koleksi tersebut menyediakan informasi seputar ilmu-ilmu sosial, sehingga mahasiswa UNP dalam menggunakan koleksi tersebut untuk menambah wawasan atau sekedar membaca untuk memanfaatkan waktu luang.

#### **e. Kelebihan dan Kekurangan**

Pada item pertanyaan terakhir mengenai persepsi pemustaka terhadap kelebihan dan kekurangan terhadap layanan yang ada di pusat informasi dan perpustakaan Universitas Negeri Padang diketahui terdapat perbedaan tanggapan dari beberapa t responden. Di antaranya menanggapi bahwa layanan yang ada pada pusat informasi dan perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki keunggulan dengan suasana ruangan yang sejuk, koleksi yang tertata rapi dan bersih sehingga pemustaka merasa nyaman saat berada di dalam ruangan tersebut. Namun jam operasional dirasa kurang cukup dan perlu memberlakukan jam operasional yang sesuai dengan ketetapan yang berlaku secara umum.

Berbeda dengan kekurangan ketersediaan jenis koleksi tersedia yang ingin di cari pemustaka yakni, koleksi yang tersedia masih memiliki keterbatasan koleksi-koleksi tertentu sehingga pemustaka tidak menemukan informasi yang mereka cari atau yang mereka inginkan di Perpustakaan tersebut.

#### **1. Tujuan Pemustaka Berkunjung Ke Pusat Informasi Dan Perpustakaan Umum Universitas Negeri Padang**

Secara umum dapat diketahui bahwa minat kunjung ke perpustakaan yaitu keinginan pemustaka atau pengguna perpustakaan untuk berkunjung ke perpustakaan untuk mencari kebutuhan informasi dan memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan. Motivasi dapat timbul secara sadar maupun tidak sadar, dan pasti melekat pada diri setiap orang termasuk motivasi untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan koleksi dan fasilitas perpustakaan. Perpustakaan didirikan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan juga sebagai tempat rekreasi yang edukatif bagi pengguna. Penyediaan fasilitas perpustakaan yang lengkap dan nyaman akan menjadi daya tarik tersendiri bagi pemustaka. Munculnya motivasi pemustaka untuk melakukan aktivitas di perpustakaan seperti pemanfaatan koleksi, layanan, dan fasilitas perpustakaan didorong oleh berbagai alasan. Setiap pengunjung perpustakaan memiliki motivasi yang berbeda untuk datang ke perpustakaan. Tidak diragukan lagi bahwa pengunjung perpustakaan memiliki tujuan masing-masing (Riskiana, 2017).

Pada umumnya, orang mengunjungi perpustakaan untuk menyelesaikan tugas dan melihat materi yang menarik, tetapi sebenarnya ada tujuan yang lebih terfokus dan spesifik seperti pengunjung mengunjungi perpustakaan untuk menggunakan materi yang mereka sukai, termasuk buku, koran, buku komik, dan materi lainnya. Berkunjung untuk mempelajari sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan). Berkunjung Untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas. Dalam artian seseorang mengunjungi perpustakaan untuk memanfaatkan sumber-sumbernya dan membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaannya.

Secara garis besar, tujuan pemustaka berkunjung ke pusat informasi dan perpustakaan adalah untuk mencari referensi skripsi untuk memenuhi kebutuhan akan informasi penulisan tugas akhir mahasiswa. Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil wawancara kepada beberporang informan pada item pertanyaan pertama yaitu (Deskripsikan secara garis besar apa tujuan anda berkunjung ke Ruang Baca (Perpustakaan) UNP). Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh tanggapan yang sama dari keempat informan yaitu minat kunjung mereka adalah untuk menemukan atau mencari rujukan skripsi yang sesuai dengan karya tulis yang sedang mereka kerjakan sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana sesuai dengan kebijakan masing-masing program studi.

#### **2. Pemanfaatan Dan Penelusuran Koleksi Perpustakaan Sebagai Pedoman Dalam Pembuatan Karya Ilmiah**

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, langkah pendahuluan dalam penulisan karya



ilmiah yaitu telah pustaka/tinjauan pustaka yang tentu saja akan berkaitan langsung dengan perpustakaan perguruan tinggi sebagai sumber belajar bagi mahasiswa atau civitas akademika. Untuk bisa memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin, mahasiswa selaku pengunjung atau pemustaka harus mengenal layanan dan koleksi perpustakaan perguruan tinggi yang bersangkutan, terutama berkaitan dengan layanan apa saja yang tersedia, koleksi yang tersedia, bagaimana koleksi disusun atau ditata serta bagaimana menelusur koleksi pada perpustakaan tersebut.

Secara umum layanan dan koleksi pada perpustakaan perguruan tinggi diorganisasikan sebagai layanan perpustakaan pelayanan perpustakaan merupakan bentuk kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan jasa atau penggunaan koleksi perpustakaan (informasi) untuk kepentingan pemustaka atau pengguna perpustakaan. Kegiatan pelayanan merupakan bagian hakiki pada perpustakaan, tidak dapat dikatakan sebagai perpustakaan jika tidak ada unsur pelayanan. Seluruh kegiatan pelayanan diarahkan untuk menciptakan suasana yang kondusif, lancar dan baik. Banyaknya jenis layanan yang dapat diberikan oleh perpustakaan kepada pemakai bergantung jenis perpustakaan. Akan tetapi, pada prinsipnya layanan perpustakaan itu sama, yaitu memberikan bantuan kepada pembaca atau pemustaka untuk memperoleh bahan pustaka (informasi) yang sesuai dengan kebutuhannya.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan koleksi perpustakaan di Pusat Informasi dan Perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP) memiliki peran penting sebagai sarana untuk memperoleh informasi bagi sivitas akademika. Koleksi perpustakaan yang beragam, seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sumber digital, memberikan dukungan signifikan terhadap proses belajar, penelitian, dan pengembangan pengetahuan. Keberhasilan pemanfaatan koleksi ini dipengaruhi oleh ketersediaan bahan pustaka yang relevan, kemudahan akses terhadap koleksi, serta kemampuan pengguna dalam mencari dan memanfaatkan informasi.

Selain itu, layanan perpustakaan seperti referensi, bimbingan literasi informasi, dan sistem katalog online juga berkontribusi dalam meningkatkan pengalaman pengguna. Namun, tantangan seperti kurangnya pemutakhiran koleksi, minimnya pemanfaatan koleksi digital, dan rendahnya kesadaran literasi informasi pada beberapa pengguna perlu menjadi perhatian. Untuk mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi, penting dilakukan peningkatan koleksi, pelatihan literasi informasi, dan promosi perpustakaan secara lebih aktif. Dengan demikian, perpustakaan UNP dapat terus memberikan kontribusi maksimal bagi pengembangan akademik dan keilmuan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu ditingkatkan oleh Perpustakaan Universitas Negeri Padang untuk mengoptimalkan pemanfaatan dan ketersediaan koleksi. Perpustakaan harus terus memperbarui dan menambah ketersediaan koleksi bahan pustaka yang relevan dan mutakhir. Hal ini termasuk menyediakan dokumen sejarah dan bahan terkini dalam berbagai disiplin ilmu untuk mendukung kebutuhan informasi khususnya mahasiswa.

Selain itu, pengembangan infrastruktur digital yang tepat, termasuk investasi pada perangkat keras dan perangkat lunak berbasis cloud, untuk mendukung pengelolaan koleksi digital yang efisien, memfasilitasi akses informasi, dan mengurangi hambatan dalam pengambilan data. Di sisi lain, untuk meningkatkan relevansi layanan, perpustakaan perlu menjalin kerjasama yang erat dengan fakultas dan pusat penelitian. Kolaborasi ini akan memastikan bahwa informasi yang disediakan oleh perpustakaan lebih terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pengguna akademis. Pendekatan ini akan memungkinkan perpustakaan untuk memberikan layanan yang lebih personal dan terkait, meningkatkan efisiensi dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian di universitas. Dengan menerapkan langkah-langkah strategis tersebut, Perpustakaan Universitas Negeri Padang diharapkan dapat berkembang dan berperan



penting dalam dunia akademik era digital.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, Ravi Udin. "Ulul Amri. 2022. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa: Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Efektivitas Penyediaan Literatur Ulul Amri : Jurnal Manajemen Pendidikan"
- Darmanto, Priyono, Manajemen Perpustakaan, ed. oleh Nur Syamsiyah, ed. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) khusus pemerintah m', (May), pp. 5-6.
- Nihayanti (2020) 'Kajian pemanfaatan koleksi SNI pada layanan jasa informasi standardisasi Perpustakaan BSN tahun 2016 Kajian pemanfaatan koleksi SNI pada layanan jasa informasi standardisasi Perpustakaan BSN tahun 2016 Nihayati Pendahuluan Perpustakaan
- Nihayati. (2021). Implementasi Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi. Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan,
- Wahyuntini, S. and Endarti, S. (2021) 'Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa', ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan, 1(1), p. 4. Available at: <https://doi.org/10.24821/jap.v1i1.5909>.